

## BAB V

### VISUALISASI KARYA

#### A. Visualisasi dan Deskripsi Karya

##### 1. Karakter Animasi

###### a. Karakter Caca

 **Caca**



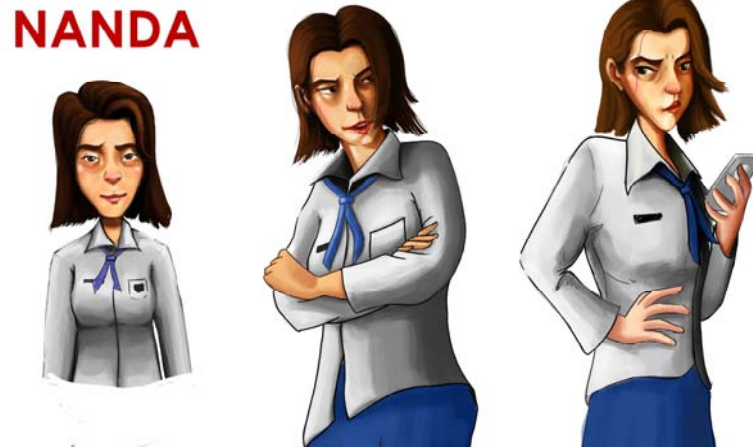
Gambar 5.1. Karakter Caca  
(Dokumentasi Pribadi, 2018)

Nama : Caca  
Usia : 13 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Daerah Asal : Jakarta

#### Deskripsi Karakter:

Caca merupakan anak yang rajin dan berprestasi di sekolah, suka bergaul dengan teman kelasnya, namun ia adalah karakter yang sensitive secara perasaan.

b. Karakter Nanda



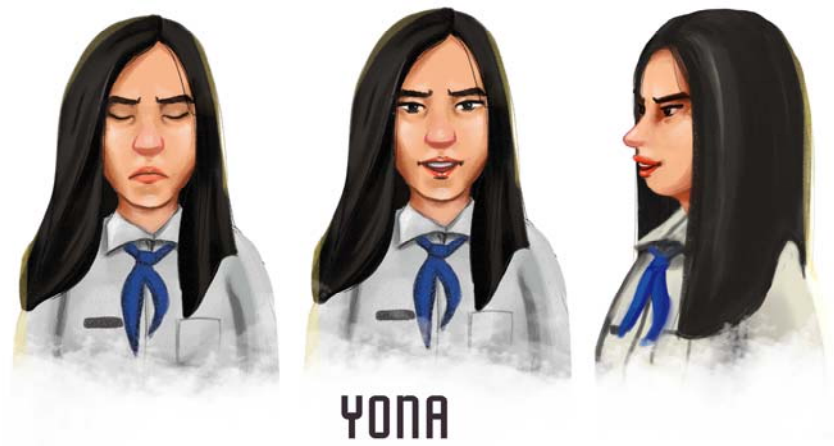
Gambar 5.2. Karakter Nanda  
(Dokumentasi Pribadi, 2018)

Nama : Nanda  
Usia : 13 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Daerah Asal : Jakarta

Deskripsi karakter:

Nanda merupakan anak yang *superior*, sering tidak memperhatikan guru, percaya diri dan disegani di kelas karena memiliki geng yang terdiri dari anak-anak perempuan.

c. Karakter Yona



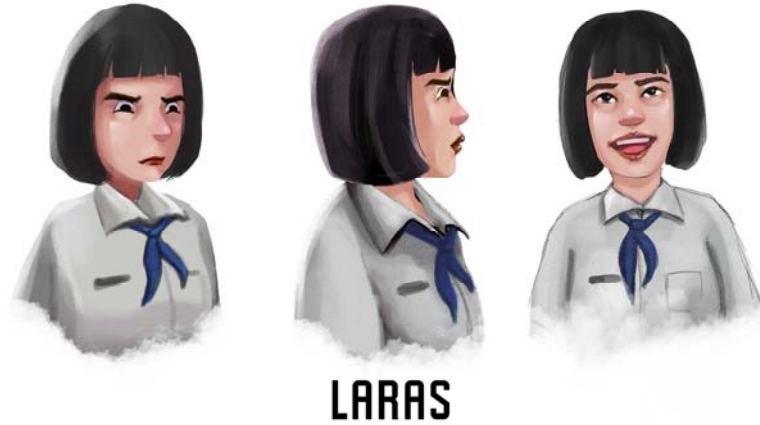
Gambar 5.3. Karakter Yona  
(Dokumentasi Pribadi, 2018)

Nama : Yona  
Usia : 13 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Daerah Asal : Jakarta

Deskripsi Karakter:

Yona merupakan teman anggota geng yang dibuat Nanda, ia memiliki karakter yang galak, dan percaya diri yang tinggi.

d. Karakter Laras



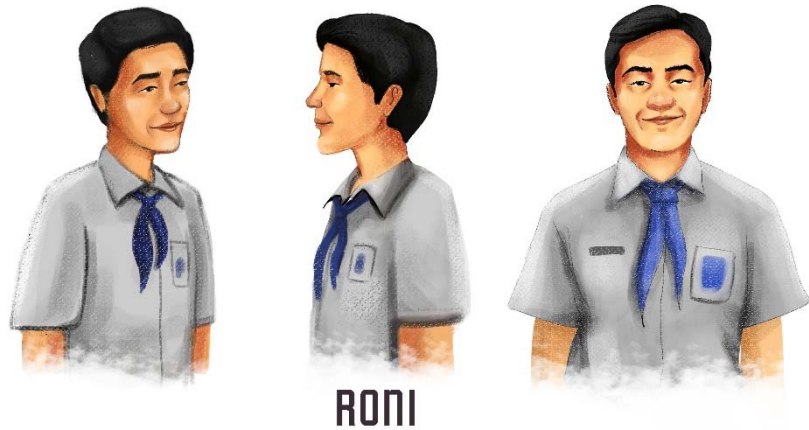
Gambar 5.4. Karakter Laras  
(Dokumentasi Pribadi, 2018)

Nama : Laras  
Usia : 13 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Daerah Asal : Jakarta

Deskripsi Karakter:

Laras merupakan anggota geng yang dibuat Nanda, ia memiliki karakter yang lucu, percaya diri, polos dan mudah diajak dan dihasut.

e. Karakter Roni



Gambar 5.5. Karakter Roni  
(Dokumentasi Pribadi, 2018)

Nama : Roni  
Usia : 13 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Daerah Asal : Jakarta

Deskripsi Karakter:

Roni merupakan ketua kelas, ia berpribadi yang positif, percaya diri, sigap dan peka terhadap lingkungan kelasnya. Terutama terhadap Caca sebagai teman yang mengalami perubahan drastis.

f. Karakter Pak Guru



Gambar 5.6. Karakter Pak Guru  
(Dokumentasi Pribadi, 2018)

Nama : Pak Irwan

Usia : 35 tahun

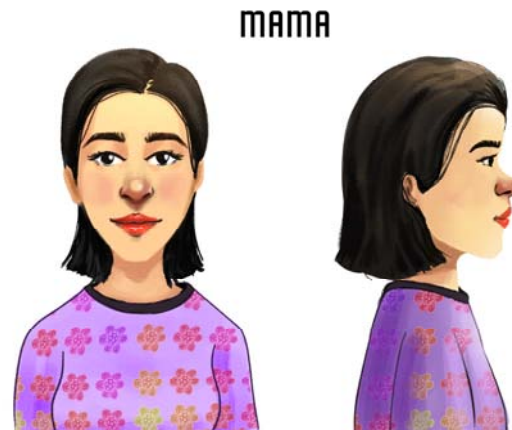
Jenis Kelamin : Laki-laki

Daerah Asal : Jawa tengah

Deskripsi Karakter:

Pak Irwan merupakan guru matematika, dikenal sebagai guru yang galak dan tegas terhadap murid-murid yang tidak memperhatikan ketika ia mengajar.

g. Karakter Mama Caca



Gambar 5.7. Karakter Mama Caca  
(Dokumentasi Pribadi, 2018)

Pada saat seminar skripsi penciptaan karya seni rupa diberikan masukan dan saran dari dosen penguji agar karakter Mama Caca hidungnya dibuat lebih mancung dan dagunya dibuat lebih tirus agar terlihat mirip dengan Caca. Maka perupa melakukan revisi pada karakter Mama caca.

Nama : Mama Santi / Mama Caca

Usia : 36 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Daerah Asal : Jakarta

Deskripsi Karakter:

Mama Santi atau ibu dari Caca merupakan sosok ibu yang penyayang, baik dan lembut terhadap anaknya.

#### h. Karakter Psikolog



Gambar 5.8. Karakter Psikolog  
(Dokumentasi Pribadi, 2018)

Nama : Dr. Indah

Usia : 43 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Daerah Asal : Jakarta

Deskripsi Karakter:

Dr. Indah merupakan seorang psikolog yang biasa menghadapi kasus *bullying* yang terjadi di anak-anak.



## 2. Logo Multimedia Interaktif






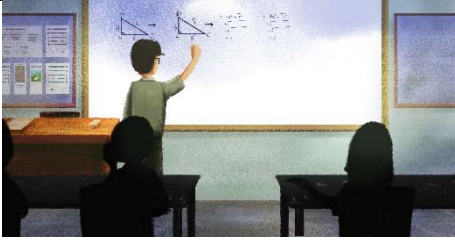
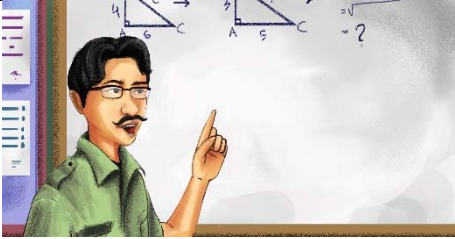

Gambar 5.9. Logo Produk  
(Dokumentasi Pribadi, 2018)

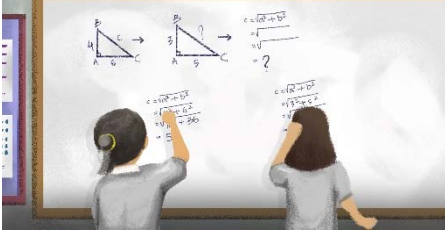

Pada saat seminar skripsi penciptaan karya seni rupa, perupa mendapat kritik dan saran pada logo multimedia oleh penguji ahli media, karena kurang tepat penggunaan elemen visual pada logo. Maka pada logo ini, perupa menggunakan visualisasi dengan tanda telapak tangan ke depan merupakan tanda “*stop*” atau berhenti yang berarti ajakan untuk berhenti melakukan tindakan bully baik secara konvensional maupun *online*. Kemudian tanda tiga garis lengkung yang berjajar ke kanan dan ke kiri ditambahkan dengan teks ‘*CYBER BULLY*’ merupakan visualisasi tindakan *bully* atau perundungan secara online. Begitu juga dengan tanda kursor, baik dalam bentuk tanda panah, maupun ikon tangan memvisualisasikan tindakan intimidasi *cyber bully*.

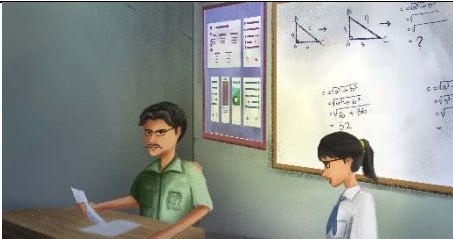
### 3. Animasi *Chapter 1*

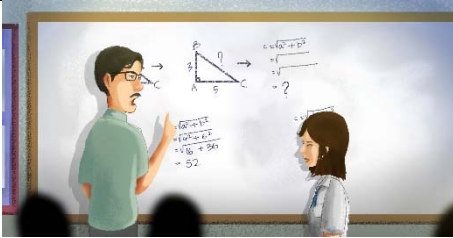

Karya ini merupakan karya animasi dua dimensi yang berjudul “Sakit Hati”. Pada karya ini Nanda merasa didiamkan oleh Caca dan tidak dibantu olehnya untuk menjawab soal yang diberikan guru saat di depan kelas. Berikut deskripsi lebih lanjut mengenai karya animasi ini:

<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
1			Pembuka <i>scene</i> animasi pertama dengan melangkahkan kaki ke sekolah
2		Ini adalah sebuah kisah tentang seorang siswi bernama Caca. Ia adalah pribadi yang positif, aktif di sekolah dan juara di kelasnya.	Caca sedang menatap sekolah SMP Mentari dan diiringi dengan audio musik dan narasi serta diberikan judul animasi, yaitu “Caca & ABC”

<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
3		Ia sekolah di SMP Mentari dan duduk di kelas 8A.	Visualiasi keadaan kelas dengan kondisi Caca dan Nanda sedang mengobrol
4		Hingga suatu pagi, pada pelajaran matematika. Pak Irwan membuat soal	Pak guru setelah menjelaskan, kemudian membuat soal matematika
5		dan memanggil perwakilan kelas untuk mencoba memberikan jawaban.	Pak guru Irwan menawarkan murid untuk maju menjawab soal. Namun tidak ada yang berkenan maju.
6		Caca dan Nanda pun ditunjuk maju oleh pak guru.	Maka pak guru menunjuk Caca dan Nanda untuk menjawab soal.

<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
7		<p>Kemudian Caca dan Nanda pun maju untuk mengerjakan soal, Nanda yang dari awal tidak memperhatikan ia kebingungan dalam menjawab soal. Ia gelisah dan tidak tahu untuk menjawab apa-apa.</p>	<p>Caca dan Nanda pun maju ke depan kelas, dalam <i>sequence</i> Caca dengan mudah menjawab pertanyaan. Sedangkan sebaliknya, Nanda terlihat kesulitan dan ia menggaruk kepalanya karena pusing harus menjawab apa</p>
8		<p>Nanda pun mulai menengok kepada Caca dan ia berbisik kepada Caca untuk membantu menjawab soalnya, akan tetapi Caca tidak dapat mendengar bisikan</p>	<p>Nanda pusing tidak bisa menjawab ia pun mendapatkan ide dengan meminta bantuan Caca untuk membantu menjawabnya. Ia menengok dan berbisik kepada</p>

<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
		Nanda dan ia terus melanjutkan menjawab soal matematikanya	Caca dengan suara yang pelan karena takut ketahuan dengan guru. Karena suara yang pelan tersebut, Caca tidak bisa mendengar apapun. Ia pun tetap melanjutkan menjawab soal yang diberikan pak guru kepadanya.
9		Caca pun telah selesai menjawab soalnya, kemudian Pak guru pun memujinya . Ia telah berhasil menjawab soalnya.  Namun, Nanda kebingungan, dan	Dengan mudah Caca menyelesaikannya, Pak guru memuji Caca karena telah berhasil dan menjawab soal dengan benar.  Namun, berbeda dengan Nanda yang mengalami kesulitan

<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
		menyerah tidak dapat menjawab soalnya.	dalam menjawab soal.
10		Kemudian Pak guru pun menasihatinya agar ia selalu memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dan belajar, terus belajar dengan giat.	Pak guru pun memnberikan nasihat kepada Nanda agar ia belajar lebih giat, perhatian terhadap apa yang dijelaskan oleh guru dengan ekspresi yang mungkin menyeramkan bagi beberapa anak.
11		Nanda pun kembali ke kursi dengan perasaan marah dan dendam kepada Caca. Ia akan membalas perbuatan Caca yang pelit dan tidak mau	Setelah dinasihati ia kembali ke kursi dengan perasaan yang dongkol dan benci kepada Caca karena Caca tidak mau membantu Nanda dalam

<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
		membantunya. Awas Caca...	menjawab soal dan terkesan pelit dalam membantu.


Tabel 5.1. Animasi *Chapter 1*  
(Dokumentasi Pribadi, 2018)



#### 4. Animasi *Chapter 2*



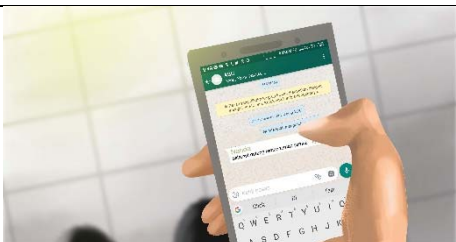
Pada *chapter* yang ke dua karya animasi ini berjudul “Rencana Jahat”. Pada animasi ini, Nanda merasa kesal dengan Caca kemudian bercerita tentang kekesalannya terhadap Nanda kepada teman-teman gengnya, yaitu Yona dan Laras di kantin sekolah. Setelah berdiskusi lebih lanjut mereka mendapatkan ide untuk membalas kelakuan Caca lewat membullynya melalui grup chat kelas dengan membuat nama grup ABC. Berikut deskripsi lebih lanjut mengenai karya animasi ini:

<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
1		Singkat cerita, Nanda merasa sakit hati, geram dan dendam dengan Caca karena ia tidak mau membantu dirinya dalam menjawab soal	Visualisasi ekspresi Nanda yang geram dan bercerita kepada teman-temannya.
2		Nanda yang merupakan siswi perempuan berpengaruh di dalam kelas. Ia	Narasi mendeskripsikan Nanda dan gengnya sambil memvisualisasikan



<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
		memiliki geng spesial dan disegani oleh siswi-siswi. Mereka yang beranggotakan 3 orang, dirinya, Laras dan Yona.	kekesalan Nanda ketika di <i>chapter</i> pertama.
3		Nanda pun menceritakan kekesalannya kepada mereka	Nanda menceritakan kepada teman-temannya dengan perasaan yang kesal. Kemudian teman-temannya pindah dan mendekati Nanda sambil menenangkan Nanda.

<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
4		<p>Mereka bersepakat untuk mengucilkan Caca dan mulai berencana untuk mem-<i>bully</i>-nya.</p>	<p>Setelah kesal, Nanda pun akhirnya akhirnya menemukan ide untuk membalas dendam. Dengan perasaan yang senang ia pun mengutarakan kepada Yona dan Laras dan kemudian menyepakati bersama-sama untuk untuk mem-<i>bully</i>nya</p>
5		<p>Nanda pun mengusulkan dengan membuat grup bernama ABC yang artinya Aku Benci Caca. Ia</p>	<p>Ia pun mengusulkan membuat grup whatsapp dengan nama ABC dan menjadikan Yona</p>



<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
		mengundang Yona dan Laras sebagai admin	dan Laras sebagai admin grup tersebut.
6		dan mulai mengajak teman teman siswi sekelas untuk masuk ke dalam grup whatsapp tersebut tanpa memberi tahu apa itu grup ABC,	Memperlihatkan suasana di kelas sedang sibuk dengan handphonenya masing-masing.
7		yang siswi kelas ketahui mereka diajak untuk masuk ke dalam grup whatsapp kelas biasa saja.	Visualisasi ini menggambarkan undangan Nanda untuk masuk ke grup whatsapp tanpa pemberitahuan mengenai grup ini.
8		Mereka mulai membicarakan tentang Caca, menghina dan	Seiring berjalannya waktu, mereka mulai

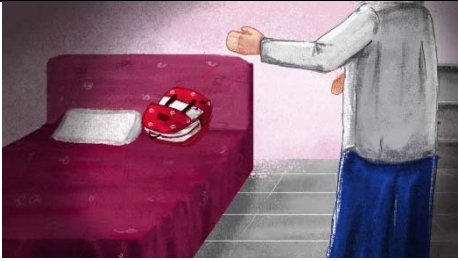

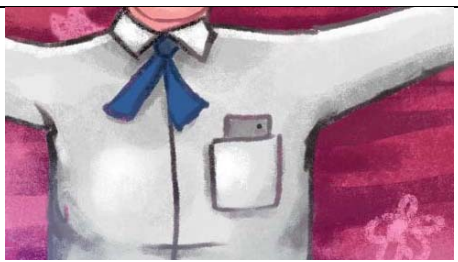

<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
		<p>menggossip tentang Caca.</p> <p>Dengan perasaan yang senang dan bahagia mereka berhasil membuat rencana yang buruk untuk Caca.</p>	<p>membicarakan keburukan Caca.</p>




Tabel 5.2. Animasi *Chapter 2*  
(Dokumentasi Pribadi, 2018)






## 6. Animasi *Chapter 3*

Pada *chapter* yang ke tiga karya animasi ini berjudul “*Cyber Bully*”. Pada animasi ini menceritakan tentang tidakan *cyber bully* melalui aplikasi whatsapp, dimana korban ditelepon terus menerus oleh nomor yang tidak dikenal. Setelah korban menjawab telepon tersebut, tidak ada jawaban. Kemudian nomor korban yaitu Caca, dimasukkan ke dalam grup yang membicarakan tentang dirinya serta berisikan fotonya yang telah diedit menjadi buruk ketika Caca sedang di rumah. Selanjutnya di esok harinya, Caca pun di *bully* oleh Nanda dan teman teman di kelas ketika sedang di sekolah. Caca pun memutuskan pulang ke rumah secepatnya dan meninggalkan kelas hari itu. Berikut deskripsi lebih lanjut mengenai karya animasi ini:





<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
1		Caca pun pulang ke rumah sehabis pulang sekolah	Sehabis jam sekolah Caca pulang ke rumah
2		Ia membuka pintu dan masuk ke istana pribadinya.	Ia masuk kamar dengan keadaan lelah


<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
3		Sambil melempar tasnya	Ia melempar tasnya ke kasur gaya anak remaja.
4		Ia pun melempar tubuhnya juga untuk melepas lelah dan penat kegiatan di sekolah.	Dan kemudian ia pun tiduran di atas kasur sambil melebarkan tangannya
5		Kemudian, telepon pun berdering, tanda panggilan whatsapp masuk yang terus menerus	Disaat ia tiduran melepas lelah. Ada telepon whatsapp masuk ke dalam <i>handphone</i> nya
6		Caca pun mengecek panggilan itu. Ternyata nomor baru yang tidak ada foto profil atau namanya. Ketika diangkat pun tidak ada suaranya.	Caca mengecek <i>handphone</i> -nya dan mendapati nomor yang tidak dikenal dan tidak ada jawaban apapun setelah mengangkatnya.






<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
7		Nomor itu terus menerus menerornya dengan menelponya. Hingga selanjutnya ia pun dimasukkan ke dalam grup ABC,	Nomor tanpa nama tersebut menelpon berulang kali namun tidak ada jawaban ketika diangkat. Hingga ia dimasukkan ke dalam grup whatsapp oleh nomor tersebut
8		yang didalamnya berisikan foto dan pembicaraan yang tentang dirinya. Setelah beberapa menit kemudian Ia langsung dikeluarkan dari grup tersebut	Grup whatsapp tersebut bernama ABC, yang isinya membicarakan tentang Caca. Grup tersebut berisikan foto Caca yang diedit menjadi buruk. Tidak lama kemudian nomor Caca dikeluarkan dari grup whatsapp tersebut.
9		Sambil memikirkan tentang telepon anonim, foto editan dirinya serta grup yang isinya menghina dirinya ia pun berangkat ke sekolah.	Ia pun berangkat ke sekolah sambil memikirkan kejadian kemarin.



<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
10		Ia masuk ke sekolah dengan perasaan yang kalut, dan merasa tidak nyaman dengan kiriman whatsapp kemarin	Ia pun membuka pintu dan masuk ke dalam kelas.
11		Kelas pun masih dalam kondisi yang ramai, masing masing berbincang sendiri	Kelas yang ramai dan masing-masing siswa –siswi berbincang sendiri-sendiri
12		Hingga Nanda pun menyapa Caca “Hai Cacaper” dan disambangi tawa oleh teman teman temannya	Tidak lama kemudian Nanda pun memanggil Caca dengan ekspresi wajah senyum yang kejam
13		Riuh, ramai dengan tawa murid murid	Disambut oleh teman-teman kelas dengan tawa yang riuh melecehkan.
14		Sambil keluar lontaran-lontaran kata kata yang menyudutkan dirinya	Yona juga ikut tertawa karena tahu dengan grup whatsapp dan telepon yang kemarin



<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
15		<p>Caca pun merasa sedih akan apa yang terjadi, lontaranya pun berhubungan dengan pesan grup kemarin.</p> <p>Dengan keadaan di kelas. Kemudian ia pun memutuskan untuk segera pulang</p>	<p>Caca merasa terintimidasi dan sedih. Ia pun memutuskan untuk segera keluar kelas dan secepatnya pulang ke rumah sebelum jam pelajaran usai untuk menyendiri.</p>
16		<p>Caca yang merasa terintimidasi dengan keadaan sekolah memutuskan untuk pulang ke rumah dengan perasaan yang sedih dan lemah.</p>	<p>Gambaran halaman sekolah dengan Caca yang sedang berjalan pulang.</p>
17		<p>Dunia terasa kecil dan menghimpit dirinya hingga ia memutuskan untuk menyendiri di istana pribadinya</p>	<p>Di jalan ia pun menangis sambil merenung apa kesalahannya dan berfikir untuk menyendiri.</p>
18		<p>Ibunya pun keheranan anaknya sudah pulang ke rumah pada jam sekolah. Ibunya</p>	<p>Sesampainya di rumah, ibunya merasa bingung, mengapa Caca pulang lebih awal di jam sekolah</p>

<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
		sempat menanyakan kenapa pulang cepat.	
19		Caca pun hanya menjawab bahwa gurunya sedang rapat dan tidak ada kelas untuk hari ini.	Dengan suara yang pelan Caca menjawab tidak ada kelas hari ini sambil berjalan menuju kamarnya
20		Ia pun melempar tasnya	Ia melempar tasnya diatas kasur dan melompat ke kasurnya
21		Ia telungkup. Sedih, bingung, hingga tak bisa berkata kata, yang ada hanyalah tangisan kecil yang keluar darinya	Ia menghadapkan tubuh dan wajahnya di atas kasur sambil menangis meluapkan emosi sedihnya.
22		Setelah Caca pulang karena merasa terintimidasi dengan keadaan sekolah yang tidak nyaman.	Suasana di kelas ramai dengan tawa yang riuh dan masing-masing murid membicarakan kejadian di kelas


<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
23		Roni sebagai ketua kelas merasa ada yang salah melihat tingkah laku dan keadaan teman temannya di kelas	Membuat Roni merasa ada yang salah dan merasa sedang terjadi sesuatu di kelas
24		Kemudian ia bertanya ke dua temannya, yakni Laras dan Yona mengenai apa yang sedang terjadi di kelas.	Ia mendekati kedua temannya, Laras dan Yona untuk bertanya
25		Pertama mereka merasa takut dan tidak mau untuk memberitahukan apa yang sedang terjadi.	Mereka merasa takut untuk menceritakan apa yang terjadi
26		Namun Roni meyakinkan mereka agar tidak takut untuk menyatakan kebenaran.	Roni memotivasi dan meyakinkan mereka dengan percaya diri untuk menceritakannya.
27		Laras pun memberikan handphone tentang grup Whatsapp ABC yang berisikan	Laras kemudian mengeluarkan <i>handphone</i> -nya, membuka whatsapp




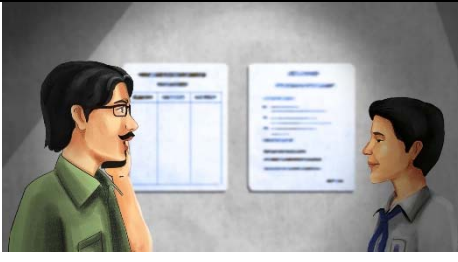
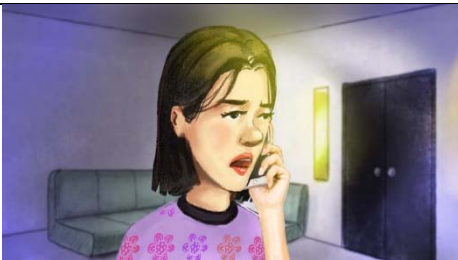
<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
		foto dan konten tulisan yang membully Caca	dan memberikan kepada Roni
28		Dengan terkejut Roni mencerna informasi itu dan merasa berterima kasih serta mengingatkan kembali agar tidak takut untuk mengatakan kebenaran. Ia pun meminta <i>screenshot</i> tentang keseluruhan konten grup tersebut	Setelah melihat keseluruhan isi grup tersebut Roni kaget dan meminta semua <i>screenshotnya</i> sambil kembali mengingatkan
29		Kemudian Roni pun mendatangi ruangan Bimbingan Konseling untuk melaporkan apa yang sedang terjadi	Ia pun mendatangi ruang BK dan melapor.






Tabel 5.3. Animasi *Chapter 3*  
(Dokumentasi Pribadi, 2019)





## 7. Animasi *Chapter 4*

Pada *chapter* yang ke empat karya animasi ini berjudul “Sekolah Esok Hari”. Pada animasi ini menceritakan Roni yang merasa ada yang salah di kelas kemudian mencari informasi dan bertanya ke temannya. Setelah tahu ternyata ada tindakan *cyber bully* di kelasnya kemudian Roni melaporkan ke guru Bimbingan Konseling (BK) yang kemudian membuat guru BK menelpon ke rumah Caca untuk memberikan informasi yang sebenarnya kepada ibunya, bahwa Caca pulang cepat. Kemudian memanggil Nanda sebagai pelaku utama. Setelah mama Caca tahu kemudian ia menelpon *Child Care* untuk memberikan sesi konseling agar Caca tidak bersedih dan berani menghadapi tindakan *bully*. Sekolah esok hari pun terasa berbeda, Caca yang tadinya sedih, takut dan murung kemudian menjadi percaya diri dan berani menghadapi apa yang terjadi esok hari. Ia pun berangkat sekolah dan mendapatkan kejutan tak terduga. Berikut deskripsi lebih lanjut mengenai karya animasi ini:





<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
1		Sementara itu ada telepon ibu Caca berdering menandakan ada panggilan masuk	Sambil bertanya-tanya dipikiran mama Caca, telepon pun berdering dari nomor tidak dikenal.






<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
2		Ia pun menjawab teleponya	Ia pun mengambil teleponnya dan menjawabnya
3		Ternyata ada kabar dari sekolah,	Mama Caca mendapat telepon dari sekolah.
4		atau khususnya dari guru BK yang menyampaikan tentang kejadian yang sebenarnya.	Pak Irwan selaku guru BK yang menelpon mama Caca untuk menceritakan apa yang terjadi dengan Caca
5		Bahwa Caca pulang dan ternyata di-bully oleh teman-temannya di sekolah dan di grup Whatsapp	Bahwa Caca pulang dengan cepat karena di-bully di whatsapp dan ditertawakan ketika sedang di kelas pada hari ini.
6		Ibu Caca merasa kaget dan sedih mengenai apa yang terjadi kepada anaknya	Dengan ekspresi kaget dan sedih mama Caca tidak mengira dengan apa yang terjadi kepada anaknya.


<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
7		Ia pun segera menghubungi bimbingan konseling <i>child care</i>	Ia pun membuka kontak untuk menghubungi <i>child care</i>
8		Dr. Ika namanya, yang dari ruangnya terdengar suara dering telepon.	Mengilustrasikan ruangan Dr. Ika, psikolog yang ditelepon oleh mama Caca.
9		Kemudian ibu dokter pun mengangkatnya	Mengilustrasikan ada telepon masuk Dr. Ika, Psikolog.
10		Lewat telepon ibu Caca pun konsultasi dan meminta bantuan untuk datang memberikan konseling untuk Caca	Melalui telepon, mama Caca menceritakan apa yang terjadi kepada Caca dan memintanya untuk datang untuk memberikan sesi konseling.
11		Sementara di sekolah, ada pengumuman bahwa Nanda	Mengilustrasikan pengeras suara yang memanggil Nanda agar datang ke ruang BK.

<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
		dipanggil ke ruang BK	
12		..dan Ia pun segera datang dan bertanya apa kesalahannya hingga ia dipanggil	Mengilustrasikan Nanda menghadap guru BK di ruangnya.
13		Tanpa bicara Pak guru pun memberikan <i>handphonenya</i> yang berisikan foto dan konten konten yang mem- <i>bully</i> Caca	Mengilustrasikan telepon pak guru BK yang dipegang oleh beliau dan berisikan gambar wajah Caca yang diedit menjadi buruk.
14		Nanda pun mengelak bahwa bukan dirinya yang membuat itu	Mengilustrasikan Nanda berbicara dengan guru BK bahwa bukan dirinya yang melakukan <i>cyber bully</i>
15		Namun pak guru mengingatkannya agar tidak berbohong karena pak guru sudah tau semua informasinya	Mengilustrasikan pak guru BK berbicara dengan Nanda, namun Nanda membuang muka.











<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
16		Nanda pun berfikir dan.. Hingga akhirnya mengakui bahwa itu idenya dan ia lah yang telah membuat grup tersebut beserta dengan konten foto yang membully Caca	Ekspresi Nanda yang sedang merenung.
17		Dengan perasaan menyesal ia meminta maaf kepada pak guru	Kata-kata yang menunjukkan penyesalan Nanda atas kelakuannya dan meminta maaf.
18		Ibu Caca yang merasa sedih setelah tau apa yang sedang terjadi kemudian mendatangi kamar Caca	Ibu Caca mendatangi kamar Caca dengan ekspresi sedih. Saat Caca terlihat sedang tidur tengkurap.
19		Melihat anaknya yang sedang menangis ia pun memanggil Caca dengan lemah dan lembut	Visualisasi mama Caca berada di ruangan tengah dekat kamar Caca.




<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
20		Caca pun terbangun sambil menghapus air mata di pipinya	Memvisualisasikan Mama Caca memandangi anaknya yang sedang duduk di atas kasur.
21		Kemudian segera memeluk ibunya sambil menangis dengan sendunya.	Memvisualisasikan mama Caca dan anaknya sedang berpelukan di kamar tidur Caca.
22		Bel rumah pun berbunyi menandakan Ibu Ika telah datang untuk memberikan konseling	Memvisualisasikan Dr. Ika, Psikolog yang sedang berada di rumah menekan <i>bell</i> .
23		Caca pun duduk untuk melakukan sesi konseling	Caca, mama Caca dan Dr. Ika duduk di ruang tengah untuk memulai sesi konseling.
24		Bu Ika pun memulai dengan menyapa Caca “Caca tidak perlu khawatir. Ingatlah ada banyak orang di seluruh dunia yang	Memvisualisasikan Dr. Ika, psikolog yang sedang berbicara.

<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
		juga mengalami masalah seperti Caca”	
25		Caca tenang saja dan tetap semangat...	Ekspresi wajah Caca yang datar saat duduk.
26		Ibu akan memberikan beberapa tips untuk menghadapi tindakan <i>bully</i> ataupun <i>cyber bully</i> .	Memvisualisasikan Dr. Ika yang sedang berbicara sambil menggerakkan tangannya.
27		Janganlah menyalahkan diri sendiri, karena itu bukanlah kesalahanmu semata	Ekspresi wajah Caca yang datar saat duduk.
28		Cari teman yang banyak dan dekatlah, cari mereka yang hobinya sama dan peduli dengan keadaanya temannya	Memvisualisasikan beberapa remaja yang sedang bermain bersama-sama.

<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
29		dan ingatlah <i>bully</i> seperti hantu yang menakutkan, jika bertemu dengannya abaikan saja	Memvisualisasikan <i>bully</i> itu seperti hantu yang menakutkan bagi korbannya.
30		Jika merasa terancam dan terintimidasi, carilah orang terdekat dan ceritakanlah tentang apa yang terjadi serta mintalah bantuan kepadanya . Cari orang tua, guru atau teman dekat	Memvisualisasikan ekspresi wajah Caca yang sedang menunduk dengan latar belakang berwarna hitam yang memberikan kesan perasaan Caca yang sedih.
31		<i>Bully</i> seperti rantai yang tidak pernah putus, janganlah pernah terpikirkan untuk meenjadi seorang pelaku <i>bully</i> ya	Memvisualisasikan <i>bully</i> seperti hantu dan rantai yang saling mengait satu sama lain yang mengartikan bahwa <i>bully</i> akan selalu ada.

<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
32		Tidak ada alasan untuk menanggung masalahmu sendiri, ingat masih banyak orang yang ingin membatu masalahmu	Ilustrasi Caca, mama Caca, pak guru BK, Roni, dan Dr. Ika, psikolog.
33		Pagi ini, Caca sudah tidak terlihat murung lagi.	Ekspresi wajah Caca yang ceria penuh percaya diri dan tidak terlihat murung.
34		Ia sudah kembali percaya diri dan berani menghadapi masalahnya.	Ekspresi wajah Caca yang ceria penuh percaya diri dan tidak terlihat murung.
		Ia pun siap menghadapi apapun yang terjadi di sekolah	Ilustrasi halaman sekolah.

<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
36		Kemudian ia masuk ke kelas	Ilustrasi papan nama kelas.
			Ilustrasi Caca sedang memegang gagang pintu.
37		Sampai kelas ia pun disambut dengan riang dan gembira	Ilustrasi Caca berdiri di dalam kelas dan ada spanduk bertuliskan permohonan maaf untuk Caca dengan beberapa siswa.
38		Nanda memimpin seluruh teman teman untuk meminta maaf tentang apa yang terjadi kemarin.	Ilustrasi Nanda tersenyum dengan latar belakang spanduk bertuliskan permohonan maaf untuk Caca dengan beberapa siswa.




<i>Sequence</i>	<b>Animasi</b>	<b>Naskah</b>	<b>Deskripsi</b>
39	 <p>An animation frame showing a character named Nanda in a white shirt and blue tie, gesturing towards another character, Caca, who is seen from the back. In the background, a banner reads "MAAFKAN KAMI CACA" and "Atas perilaku kami beberapa hari ini".</p>	Nanda pun menghampiri Caca	Ilustrasi Nanda membuka kedua tangannya lebar-lebar disamping Caca. Latar belakang spanduk bertuliskan permohonan maaf untuk Caca dengan beberapa siswa yang dikaburkan.
40	 <p>An animation frame showing Nanda hugging Caca from behind. The background banner is the same as in the previous frame.</p>	Dan kemudian memeluknya sambil kembali mengucapkan permintaan maaf	Ilustrasi Nanda dan Caca yang sedang berpelukan dengan latar belakang spanduk bertuliskan permohonan maaf untuk Caca dengan beberapa siswa yang dikaburkan.
41	 <p>An animation frame showing Caca hugging Nanda. The background banner is the same as in the previous frames.</p>	Seraya kelas tambah riuh dengan kembalinya Caca ke sekolah dengan keadaan riang gembira.	Ilustrasi Nanda dan Caca yang sedang berpelukan dengan latar belakang spanduk bertuliskan permohonan maaf untuk Caca dengan beberapa siswa yang dikaburkan.

Tabel 5.4. Animasi *Chapter 4*  
(Dokumentasi Pribadi, 2019)







## 8. Multimedia Interaktif

Multimedia interaktif tentang *cyber bully* ini terdiri dari 32 *slide*

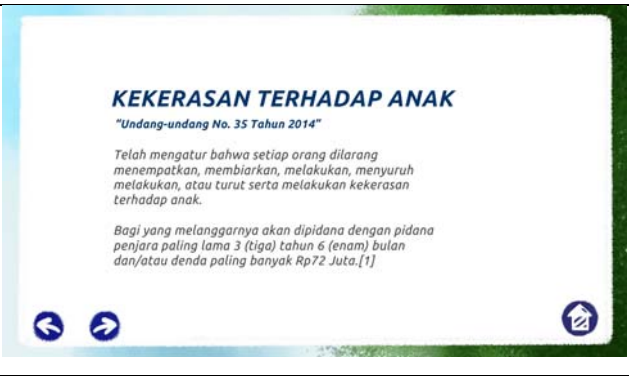
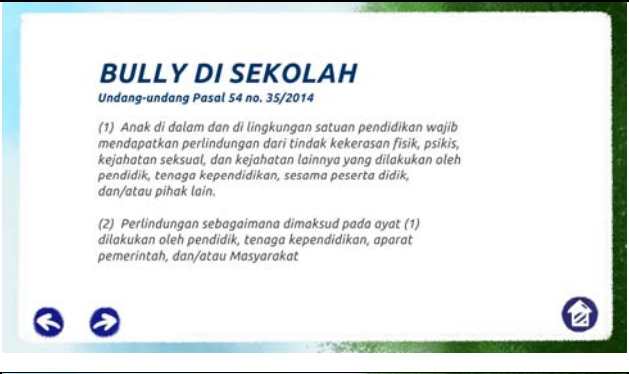


dengan visualisasi karya sebagai berikut:






Slide	Visual	Deskripsi
01_01		Intro dengan bumper logo
01_02		Halaman login dengan menginput nama pengguna
02_01		Halaman utama yang berisikan menu tentang bully, tentang konsekuensi hukum pembully, chapter animasi, tentang aplikasi, dan pertanyaan


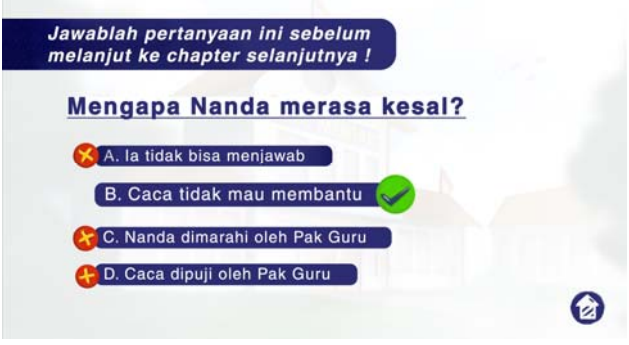




Slide	Visual	Deskripsi
03_01	 <p><b>Apa itu Cyber Bullying ?</b></p> <p><b>Bullying</b>      Dalam Bahasa Indonesia, kata bully berarti perundung, pengertak, orang yang mengganggu orang lemah.</p> <p><b>Ciri-ciri Bullying</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekuatan yang tidak seimbang</li> <li>2. Niat yang Agresif (Pro Akut)</li> <li>3. Intensitas yang berulang ulang</li> </ol> <p><b>Cyber Bullying</b>      Sedangkan Cyber bullying berarti perundung, pengertak, orang yang mengganggu orang lemah melalui internet.</p>	<p>Isi di dalam menu  tentang <i>cyber bullying</i>, dalam halaman ini menjelaskan secara singkat mengenai <i>bully</i> dan <i>cyber bully</i>. Untuk kembali menekan tombol <i>home</i> </p>
03_02	 <p><b>Bentuknya dapat berupa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengirim pesan yang menyakitkan atau menggunakan gambar</li> </ol>	<p>Menjelaskan secara singkat mengenai bentuk <i>cyber bully</i> berupa pesan menyakitkan disertai dengan ilustrasi.</p>
03_03	 <p><b>Bentuknya dapat berupa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Meninggalkan pesan voicemail yang kejam</li> </ol>	<p>Menjelaskan secara singkat mengenai bentuk <i>cyber bully</i> berupa pesan suara yang kejam disertai dengan ilustrasi.</p>
03_04	 <p><b>Bentuknya dapat berupa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menelepon terus menerus tanpa henti namun tidak mengatakan apa-apa (<i>silent calls</i>)</li> </ol>	<p>Menjelaskan secara singkat mengenai bentuk <i>cyber bully</i> berupa <i>silent calls</i> disertai dengan ilustrasi.</p>

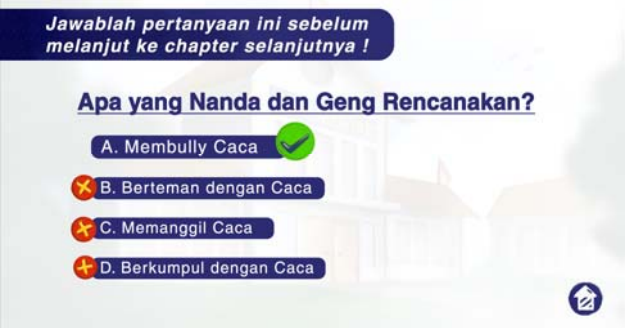




Slide	Visual	Deskripsi
03_05	 <p><b>Bentuknya dapat berupa:</b></p> <p>4. Korban kucilkan atau dijauhi dari <i>chat room</i> dan atau dibuatkan grup yang menghina dirinya</p>	Menjelaskan secara singkat mengenai bentuk <i>cyber bully</i> berupa pengucilan dari <i>chat group</i> disertai dengan ilustrasi.
03_06	 <p><b>Bentuknya dapat berupa:</b></p> <p>5. "Happy slapping" – yaitu video yang berisi dimana si korban dipermalukan atau di-bully lalu disebarluaskan.</p>	Menjelaskan secara singkat mengenai bentuk <i>cyber bully</i> berupa video yang memermalukan disertai dengan ilustrasi. Untuk kembali menekan tombol <i>home</i> 
04_01	 <p><b>KONSEKUENSI PELAKU CYBER BULLY</b></p>	Isi di dalam menu  konsekuensi pelaku <i>cyber bully</i> , dalam halaman ini menampilkan judul materi yang sedang dibahas. Untuk kembali menekan tombol <i>home</i> 



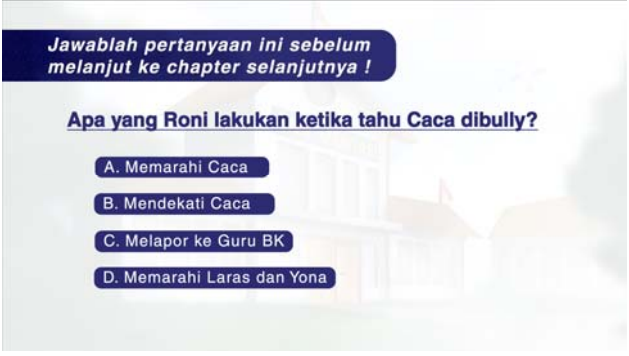
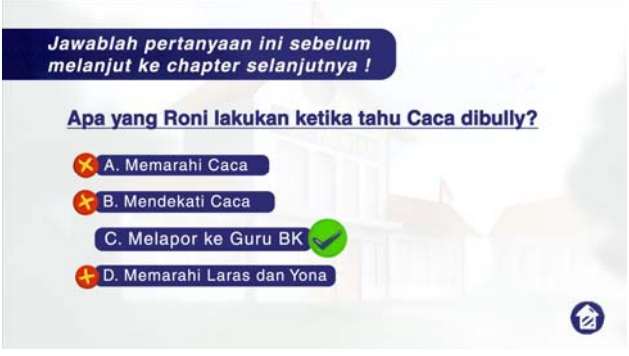

Slide	Visual	Deskripsi
04_02		Halaman ini melampirkan undang-undang No. 35 tahun 2014 mengenai kekerasan terhadap anak.
04_03		Halaman ini melampirkan undang-undang pasal 54 No. 35 tahun 2014 bully di sekolah.
04_04		Halaman ini melampirkan undang-undang No. 19 tahun 2016 mengenai cyber bully dalam (UU ITE) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik
04_05		Halaman ini memvisualisasikan pengunduhan file undang-undang informasi dan transaksi elektronik secara lengkap. Untuk kembali

Slide	Visual	Deskripsi
		menekan tombol <i>home</i> 
05_01		Isi di dalam menu <i>Chapter 1</i> . Halaman ini memvisualisasikan judul dari <i>chapter</i> pertama dengan tombol  <i>play</i> untuk mulai menonton animasi. Kemudian untuk kembali menekan tombol <i>home</i> 
05_02		Halaman ini menampilkan animasi <i>chapter</i> pertama yang sedang ditonton oleh pengguna. Ketika selesai menonton, diharuskan menekan tombol  lanjut untuk melanjutkan ke sesi selanjutnya.

Slide	Visual	Deskripsi
05_03	 <p><i>Jawablah pertanyaan ini sebelum melanjut ke chapter selanjutnya !</i></p> <p><b>Mengapa Nanda merasa kesal?</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>A. Ia tidak bisa menjawab</li> <li>B. Caca tidak mau membantu</li> <li>C. Nanda dimarahi oleh Pak Guru</li> <li>D. Caca dipuji oleh Pak Guru</li> </ul>	<p>Setelah animasi selesai, muncul halaman pertanyaan seperti di samping, dimana penonton diharuskan menjawab pertanyaan sebelum melanjut ke sesi selanjutnya.</p>
05_04	 <p><i>Jawablah pertanyaan ini sebelum melanjut ke chapter selanjutnya !</i></p> <p><b>Mengapa Nanda merasa kesal?</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✘ A. Ia tidak bisa menjawab</li> <li>✔ B. Caca tidak mau membantu</li> <li>✘ C. Nanda dimarahi oleh Pak Guru</li> <li>✘ D. Caca dipuji oleh Pak Guru</li> </ul>	<p>Setelah menjawab pertanyaan, akan muncul jawaban yang benar dan salah dari hasil jawaban pengguna. Sehingga pengguna dapat mengetahui kebenaran jawaban mereka. Selesai menjawab soal, diharuskan menekan tombol  <i>home</i> untuk lanjut menonton chapter lainnya.</p>

Slide	Visual	Deskripsi
06_01		<p>Isi di dalam menu <i>Chapter 2</i>. Halaman ini memvisualisasikan judul dari <i>chapter</i> kedua dengan tombol  <i>play</i> untuk mulai menonton animasi. Kemudian untuk kembali menekan tombol <i>home</i> </p>
06_02		<p>Halaman ini menampilkan animasi <i>chapter</i> kedua yang sedang ditonton oleh pengguna. Ketika selesai menonton, diharuskan menekan tombol  lanjut untuk melanjutkan ke sesi selanjutnya.</p>
06_03		<p>Setelah animasi selesai, muncul halaman pertanyaan seperti di samping, dimana penonton diharuskan menjawab pertanyaan sebelum melanjutkan ke sesi selanjutnya.</p>




Slide	Visual	Deskripsi
06_04	 <p>Jawablah pertanyaan ini sebelum melanjut ke chapter selanjutnya !</p> <p><b>Apa yang Nanda dan Geng Rencanakan?</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>A. Membully Caca <input checked="" type="checkbox"/></li> <li>B. Berteman dengan Caca <input type="checkbox"/></li> <li>C. Memanggil Caca <input type="checkbox"/></li> <li>D. Berkumpul dengan Caca <input type="checkbox"/></li> </ul>	<p>Setelah menjawab pertanyaan, akan muncul jawaban yang benar dan salah dari hasil jawaban pengguna. Sehingga pengguna dapat mengetahui kebenaran jawaban mereka. Selesai menjawab soal, diharuskan menekan tombol  <i>home</i> untuk lanjut menonton chapter lainnya.</p>
07_01	 <p>"Cyber Bully" CHAPTER 3</p>	<p>Isi di dalam menu <i>Chapter 3</i>. Halaman ini memvisualisasikan judul dari <i>chapter</i> ketiga dengan tombol  <i>play</i> untuk mulai menonton animasi. Kemudian untuk kembali menekan tombol <i>home</i> .</p>

Slide	Visual	Deskripsi
07_02		<p>Halaman ini menampilkan animasi <i>chapter</i> ketiga. Ketika selesai menonton, diharuskan menekan tombol  lanjut untuk melanjutkan ke sesi selanjutnya.</p>
07_03		<p>Setelah animasi selesai, muncul halaman pertanyaan seperti di samping, dimana penonton diharuskan menjawab pertanyaan sebelum lanjut ke sesi selanjutnya.</p>
07_04		<p>Setelah menjawab pertanyaan, akan muncul jawaban yang benar dan salah dari hasil jawaban pengguna. Sehingga pengguna dapat mengetahui kebenaran jawaban mereka. Selesai menjawab soal, diharuskan menekan tombol  home</p>



Slide	Visual	Deskripsi
		untuk lanjut menonton chapter lainnya.
08_01		Isi di dalam menu <i>Chapter 4</i> . Halaman ini memvisualisasikan judul dari <i>chapter</i> keempat dengan tombol  <i>play</i> untuk mulai menonton animasi. Kemudian untuk kembali menekan tombol <i>home</i> 
08_02		Halaman ini menampilkan animasi <i>chapter</i> keempat. Ketika selesai menonton, diharuskan menekan tombol  lanjut untuk melanjutkan ke sesi selanjutnya.
08_03		Setelah animasi selesai, muncul halaman pertanyaan seperti di samping, dimana penonton diharuskan menjawab pertanyaan sebelum

Slide	Visual	Deskripsi
		melanjut ke sesi selanjutnya.
08_04	 <p><b>Jawablah pertanyaan ini sebelum melanjut ke chapter selanjutnya !</b></p> <p><b>Bagaimana keadaan Caca, Nanda dan sekolah ?</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> A. Ricuh dan Rusuh</li> <li><input checked="" type="radio"/> B. Saling memaafkan dan kembali berteman baik</li> <li><input type="radio"/> C. Caca dan Nanda berkelahi</li> <li><input type="radio"/> D. Caca dipuji oleh Pak Guru</li> </ul>	Setelah menjawab pertanyaan, akan muncul jawaban yang benar dan salah dari hasil jawaban pengguna. Sehingga pengguna dapat mengetahui kebenaran jawaban mereka. Selesai menjawab soal, diharuskan menekan tombol  <i>home</i> untuk lanjut menonton chapter lainnya.
09	 <p><b>Hubungi Segera !</b></p> <p><i>Konsultasikan dengan psikolog terdekatmu apabila kamu mengalaminya.</i></p>	Isi dari menu  pertanyaan, dimana pengguna disarankan untuk berkonsultasi lebih jauh dengan psikolog terdekat. Untuk melihat sesi lainnya, diharuskan menekan tombol  <i>home</i> untuk lanjut menonton chapter lainnya.

Slide	Visual	Deskripsi
10	 <p><b>Tentang Aplikasi</b></p> <p>Karya Multimedia Interaktif tentang Cyber Bullying ini digunakan sebagai media pembelajaran non formal untuk remaja dalam rentang usia 12-15 tahun yang menempuh masa pendidikan SMP.</p> <p>Animasi ini berdurasi selama 14 menit yang dibagi menjadi 4 chapter. Pada masing-masing chapter terdapat pertanyaan unik.</p> <p>Dapatkan kami!</p> <p>WhatsApp Facebook Twitter Instagram Home</p>	<p>Isi dari menu  tentang aplikasi, dimana halaman ini menjelaskan mengenai produk. Untuk mendapatkan informasi pembelian produk, pengguna agar menekan tombol  <i>social media</i> untuk menghubungi admin aplikasi. Untuk melihat sesi lainnya, diharuskan menekan tombol  <i>home</i> untuk lanjut menonton chapter lainnya.</p>

Tabel 5.5. Slide Multimedia Interaktif Cyber Bully (Dokumentasi Pribadi, 2018)

## **B. Deskripsi Karya Keseluruhan**

Secara kesatuan karya ini merupakan multimedia interaktif tentang *cyber bully* dengan kasus tentang Caca dan ABC yang dapat dengan mudah diakses oleh pengguna menggunakan PC berbasis windows. Pada awalnya kisah ini merupakan kisah nyata yang diunggah oleh @bastian di website rappler. Berdasarkan kisah nyata, perupa mengembangkan ceritanya lagi dan dilengkapi dengan penyelesaian kasus tersebut lewat dukungan teman, orang tua dan psikolog yang ikut membantu selesainya kasus *cyber bullying* ini. Cerita dan materi multimedia interaktif ini telah dikonsultasikan dan divalidasi oleh ibu Deasyanti dengan penyesuaian dalam beberapa ceritanya selaku pihak psikologi dari UPT LBK UNJ.

Penggunaan harmonisasi warna analog pada karya ini membuat visual terlihat menarik. Penggunaan warna biru yang mendominasi pada keseluruhan karya membawa berdasarkan sifat dan karakternya, warna ini sering mengkomunikasikan kedamaian, kualitas yang bersih. Sebagai warna yang lebih dingin dalam teori warna, biru dilihat sebagai warna yang menenangkan. Pada beberapa konteks, biru dapat merepresentasikan kesedihan atau depresi dalam animasi ini. Kemudian pada *branding*, biru digunakan untuk mengkomunikasikan kepercayaan, keamanan, dan kestabilan dalam desain. Biru tua adalah pilihan yang populer dengan konteks perusahaan, karena warna ini memiliki rasa serius, konservatif, dan kualitas profesional (Kliever Janie, *Teori Warna*, Canva. [https://www.canva.com/id\\_id/belajar/teori-warna/](https://www.canva.com/id_id/belajar/teori-warna/), 12 Agustus 2019.). Begitu juga pencahayaan visual pada karya ini diaplikasikan agar

penonton merasakan tampilan yang tidak membosankan dan kecerahan warna yang tepat pada tampilan di layar.

Kemudian alasan pemilihan beberapa karakter dan tampilan multimedia interaktif ialah berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada 25 responden dengan diberikan 3 pilihan pada masing-masing karakter dan tampilan animasi. Kemudian multimedia interaktif ini dibuat dengan resolusi 1920 x 1080 piksel yang dapat digunakan pada setiap monitor.

### C. Evaluasi Karya

Tahap evaluasi ini dilakukan langsung kepada 20 responden, yang termasuk diantaranya siswa, mahasiswa, guru dan orang tua sebagai calon konsumen. Secara khusus untuk siswa dengan rentang usia 12-15 tahun dan untuk mahasiswa, guru dan orang tua dengan rentang usia 19 – 30 tahun. Hal ini dilakukan agar mengetahui sejauh mana kecocokan karya yang serupa. Walaupun segmentasi karya penciptaan ini ditujukan untuk anak usia 12-15 tahun dengan jenjang pendidikan SMP, tetapi dari hasil survei ternyata segmentasi mahasiswa dan orang tua dengan rentang tahun 19-30 tahun tertarik untuk mencoba media interaktif ini.

Adapun aspek pertama yang dinilai ketika anak sedang mencoba media interaktif ini adalah tingkat kesenangan belajar. Dari 20 responden, mengatakan bahwa belajar materi *bully* dan *cyber bully* dalam multimedia interaktif ini dengan media interaktif ini sebanyak 25% sangat menyenangkan dan 65% menyenangkan dan sebanyak 10% biasa saja.

Aspek kedua adalah tingkat kesulitan atau pada pemahaman materi *bully* dan *cyber bully* dalam multimedia interaktif ini yang disampaikan dengan media ini, responden menyatakan sebanyak 42 % sangat mudah dipahami, dan 43% mudah dipahami

Aspek ketiga yang serupa nilai ketertarikan responden terhadap animasi *cyber bully* dan multimedia interaktif. Dari sejumlah responden yang telah mencoba, serupa mendapatkan hasil sebanyak 82% responden tertarik terhadap animasi *cyber bully* dan multimedia interaktif.

Selanjutnya pada akhir penilaian, perupa memberikan kolom komentar agar responden dapat memberikan kritik dan saran terkait multimedia interaktif yang sudah mereka uji coba, beberapa diantaranya ialah:

1. Halaman login hurufnya gak bisa
2. Aku bingung
3. Ada beberapa gerak animasi yg berulang ulang, juga beberapa tombol tidak berfungsi
4. Tolong chapternya diperbanyak, masih ngegantung ceritanya
5. Konten dan isinya kalau boleh diberikan variasi pada contoh tindakan bullyng
6. Ditunggu releasenya untuk evaluasi lebih lanjut terimakasih.. sama videonya kurang ke kiri dikit ada pixel putihnya keliatan
7. Untuk suara audio kurang halus, tetapi mudah untuk di mengerti dalam segi cerita ,
8. Soundnya lebih di sempurnakan
9. Ada percakapan antara para tokohnya, suara tidak hanya berupa narasi dari narator saja. Dan juga mungkin ada berupa sinopsis tentang isi cerita seebagai pengantar.
10. Visual sangat oke! Good job ✨ \ ( °▽° ) / ✨
11. untuk pertanyaa soal pd materi cyber bullying sebaiknya dari materi yg termudah smpai tersulit ,,
12. Dubber lebih cocok perempuan

13. Gambarnya lebih lucu, cerita nya dibikin lebih kejam dan masuk akal,  
tambahin konflik yg lebih bisa membuat yg menonton merasa lebih  
tertarik
14. Jalan animasi nya lebih di dramatiskan , jalan ceritanya lebih di  
serukan, harus bisa menyampaikan pesan nya
15. video nya jangan terlalu boring.
16. Animasi blm hd.